

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentang Penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang di jalan Raya Lembang no 357 Kabupaten Bandung Barat provinsi Jawa Barat. Konsentrasi penelitian ini untuk menggali proses penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang.

Tabel 3.1 Gambaran Populasi Penelitian

Siswa SMP Negeri 1 Lembang	
Kelas	Jumlah Siswa
VIII – A	28
VIII – B	29
VIII – C	28
VIII – D	29
VIII – E	29
VIII – F	29
VIII – G	29
VIII – H	29
VIII - I	30
Jumlah Siswa	260

(Berdasarkan studi pendahuluan arsip tata usaha SMP Negeri 1 Lembang)

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Teknik sampel menggunakan *purposive random sampling*. Purposive Random Sampling menurut Zainal Arifin (2011:221) adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan tertentu yang sudah diketahui sebelumnya. Penggunaan teknik purposive sampling ini sesuai dengan alasan karena seluruh siswa harus mengikuti tes evaluasi Bahasa Indonesia. Sampel dari penelitian yaitu kelas VIII B yang berjumlah 29 siswa.

Tabel 3.2 Sampel penelitian

NO	NAMA	KELAS
1	ADINDA PUTRI AYUNDINI	VIII B
2	ADITYA MUHAMMAD REZA	VIII B
3	ANISA SABILLA LIMAYURID	VIII B
4	CHANDRA TIANA DA VIQRI	VIII B
5	DANIEL FEBRIAN	VIII B
6	DEVITA YULI INDARWATI	VIII B
7	ELSA ANGGRAINI	VIII B
8	FAQIHUDDIN ABDURRAHMAN	VIII B
9	FIONA DINISA OCTAVIA SARI	VIII B
10	GHANDIRA FATUROCHMAN	VIII B
11	IKANIA OKTAVIALLY	VIII B
12	IMAM HILMAWAN	VIII B
13	KANIA MAHARANI RIFKAH M.	VIII B
14	MAHESVARA SAHASTIADI K.	VIII B
15	MELLIANA WIJAYA	VIII B
16	M. RIENALDI IBRHIM	VIII B
17	M. NURSI RAMADHAN	VIII B
18	M. ZIDAN	VIII B
19	NADIA YASMI ARAFAH	VIII B

20	NISA AFIJAH	VIII B
21	REGIAN HIDAYATULLAH	VIII B
22	RIZKI FIKRIANA	VIII B
23	RODIAH LATIFAH	VIII B
24	SHINTA INDRASWATI	VIII B
25	SUCI LISTIYANI PUTRI	VIII B
26	WAHYU SAPTO ADHI	VIII B
27	WASHISTA MAHARANI	VIII B
28	WIDYA'AZMI HAMIDAH	VIII B
29	YULIANA SHAFIYAH	VIII B

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Syaodih (2007:52) adalah “rangkaian cara atau kegiatan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis, ideologis , pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menunjukkan adanya deskripsi terhadap fenomena tentang tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran. Pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan kajian implementasi, daya dukung lapangan, dan observasi proses pengembangan. Penelitian kualitatif menurut Zainal Arifin (2011:140) adalah “suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode penelitian ini berdasarkan pada pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta atau kenyataan pada saat sekarang dan memusatkan pada masalah yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono

(2012:29) bahwa “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian”.

Metode deskriptif analitis lebih memusatkan perhatian pada fenomena yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan, dimana penelitian ini berusaha untuk membuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan melukiskan fakta tersebut (Hajar dalam Hayati 2009:89).

Mengingat *Goggle Form* sudah ada dan dibuat oleh perusahaan *Google*, penelitian ini hanya untuk mengetahui perencanaan, pengembangan serta respon terhadap *Goggle Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, menggambarkan secara rinci mengenai data-data yang diperoleh dari kuesioner atau angket penilaian *Goggle Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang.

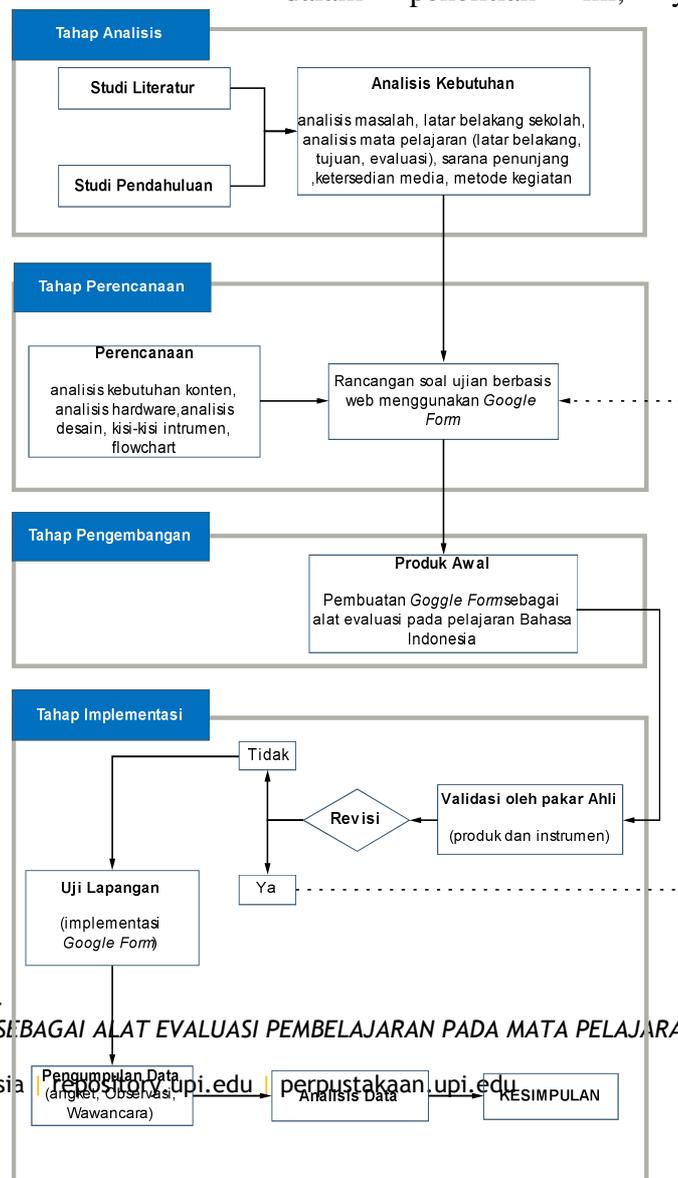
Untuk lebih jelas secara rinci maka dapat diuraikan pendekatan yang akan dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah-rumusan masalah yang telah dipaparkan ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk mendapatkan jawaban pada permasalahan pertama dilakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan data berupa informasi dan dokumentasi. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi dari guru sekolah.
2. Pada permasalahan kedua dilakukan dengan mendeskripsikan secara sistematis tahapan dari awal pengembangan *Google Form* sampai kepada akhir pengembangan yang siap untuk digunakan.
3. Pada permasalahan ketiga, mengetahui bagaimana implementasi penggunaan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui observasi di laboratorium komputer SMP Negeri 1 Lembang.

4. Untuk menjawab permasalahan keempat menggunakan angket dengan menganalisis kuiseioner atau angket tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
5. Permasalahan penelitian kelima dijawab dengan melakukan analisis secara deskriptif terhadap kecenderungan-kecenderungan mengenai dampak penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Pada metode penelitian studi kasus tidak ada desain yang mengharuskan menjadi rujukan dalam penelitiannya. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian yang mengacu kepada rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu



mengembangkan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Desain penelitian yang seperti pada Bagan 3.1, terdapat 4 Tahapan secara garis besar dalam penelitian ini, diantaranya Tahap Analisis, Tahap Perancangan, Tahap Pengembangan, dan Tahap Pengujian. Berikut penje Bagan 3.1 : Desain Penelitian ut :

1) Tahap analisis

a. Studi literatur

Studi literatur ditujukan untuk menemukan konsep-konsep atau landasan teoritis yang memperkuat suatu penelitian (Nana Syaodih, 2012:172). Dalam penelitian ini merupakan kegiatan mengumpulkan data-data teori pendukung yang memaparkan mengenai *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Sumber-sumber yang didapat berupa literatur, *ebook*, *jurnal*, *paper*, *website* dan lainnya yang relevan dengan penelitian.

b. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan kunjungan lapangan yang bertujuan untuk mencari bagaimana situasi dilapangan untuk penelitian nanti. Menghimpun data dilapangan yaitu disekolah tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan seperti sarana-prasarana, karakter siswa, guru serta iklim sekolah secara keseluruhan.

2) Tahap perencanaan

a. Perencanaan tujuan

Pada tahap ini menyusun rancangan yang akan dihasilkan dengan merumuskan tujuan penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran meliputi spesifikasi penunjang, menentukan urutan bahan dan hal yang mendukung penelitian lainnya.

b. Perencanaan komponen

Pada tahap ini membuat bentuk desain sebagai gambaran penjelasan komponen-komponen yang ada dalam *Google Form*, fungsi dari setiap tools *Google Form* dijabarkan yang akan digunakan sesuai dengan fungsinya.

c. Perancangan konten

Memasukan konten yang berupa soal tes dan jawabannya. Konten penelitian ini menggunakan soal mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama untuk kelas VIII semester ganjil. Nantinya soal akan dimasukan

kedalam *Google Form* yang akan digunakan untuk tes evaluasi pelajaran Bahasa Indonesia. Konten isi soal tes berpegang pada silabus Bahasa Indonesia sekolah menengah pertama kelas VIII semester ganjil.

3) Tahap Pengembangan

Pada tahap ini membuat *Google Form* sebagai alat evaluasi berbasis *Google Form* yang dikembangkan dari tahap perencanaan dan analisis kebutuhan. *Google Form* dibuat sudah sempurna yang untuk di ujikan pada tahap berikutnya tentunya divalidasi oleh para ahli atau *judgement*.

4) Tahap Impelementasi

Pada tahap ini, *Google Form* masih harus melakukan pengujian untuk mendapat hasil yang terbaik dengan melakukan *expert Judgement* (penilaian oleh ahli). *Google Form* dinilai berdasarkan 2 kriteria yaitu kriteria pembelajaran (*instructional criteria*) dan kriteria penampilan (*presentation criteria*). Menurut Zainal Arifin (132, 2011) tahap pengujian dapat dilakukan dengan;

- a. Uji-ahli (Expert Judgement) untuk menguatkan dan meninjau ulang produk awal serta memberi masukan perbaikan
- b. Uji-lapangan (field testing) Uji-lapangan bisa dikatakan uji akhir dari penyempurnaan produk yang dilakukan setelah perbaikan dari masukan dari revisi sebelumnya.

Uji lapangan dilakukan disekolah menengah pertama Negeri 1 Lembang dikelas VIII B yang nantinya akan mendapatkan penilaian dari pengguna tentang penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta tentang keberhasilan penggunaan *Google Form*.

C. Definisi Operasional

1. *Google Form*

Google Form adalah aplikasi *Google* yang tersedia di *Google Drive* yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survei, memberikan siswa kuis, atau mengumpulkan informasi lainnya dengan mudah, efisien. Pada penelitian ini *Google Form* yang dimaksud adalah sebuah *Form* atau soal pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa dalam bentuk visual memanfaatkan komputer dan jaringan internet. Dalam penelitian ini soal berbentuk pilihan ganda (*Multiple Choise*). Hasil nya dapat langsung dapat dilihat dan dapat langsung diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

2. **Alat evaluasi**

Alat evaluasi dalam penelitian ini adalah sebuah perantara untuk menyampaikan soal evaluasi kepada peserta didik yang berupa media visual yang memuat pertanyaan didalam aplikasi *Google Form*. Alat evaluasi ini berbentuk soal pilihan ganda (*Multiple Choise*) yang dimasukan kedalam *Google Form*.

3. **Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebuah program pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa (dan sastra) Indonesia di kalangan para peserta didik. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mengemban fungsi sebagai sarana pembinaan kesatuan dan kesatuan bangsa, sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya,

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data diperlukan instrumen dalam penelitian, instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2011:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat ukur untuk mendapatkan data harus menggunakan metode yang disebut teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket atau Kuisisioner

Untuk mengetahui data tanggapan siswa terhadap penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi digunakan angket atau kuisisioner. Menurut Zainal Arifin (2011:228), “angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.

Jenis angket atau kuisisioner pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup atau kuisisioner terstruktur (*Closed Quisitionnaire*) adalah kuisisioner yang alternatif jawabannya telah disediakan. Dalam kuisisioner penelitian ini, instrumen kuisisioner menggunakan skala sikap menggunakan skala likert menggunakan skala 1 – 5 dengan pilihan alternatif jawaban diantaranya Sangat Setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Sugiono menyatakan (2012:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang alami, menurut Zaenal Arifin (2011:231) “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena”. Kerangka observasi pada penelitian ini menggunakan

observasi berstruktur, yaitu semua kegiatan observer telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan kerangka kerja yang berisi faktor-faktor yang telah ditetapkan dan dibatasi.

Pada pelaksanaannya, observasi pada penelitian ini menggunakan pelaksanaan observasi langsung. Menurut Zainal Arifin (2011:231) observasi langsung yaitu “observasi langsung yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti”. Pada penelitian ini, kegiatan observasi mengacu pada Spradley dalam Sugiyono (2011:314) yaitu pada aspek *Actor* (pengamatan pelaku pengguna), *Activity* (pengamatan kegiatan) dan *Place* (pengamatan sarana dan prasarana). Observasi dilakukan ketika sedang implementasi penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen yang saling mendukung serta melengkapi data penelitian, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen artinya bahan-bahan tertulis dalam hal ini untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan di sekolah, seperti : program pembelajaran, lembar soal/evaluasi, kisi-kisi, kondisi lingkungan sekolah, kondisi sarana-prasarana dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah lembar soal evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang yang nantinya akan dikembangkan menggunakan *Google Form*. Selain itu, dokumen sarana-prasarana yaitu tentang keadaan laboratorium komputer, spesifikasi komputer, koneksi internet yang nantinya digunakan dalam penelitian.

4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu (Zainal Arifin, 2011:233). Wawancara penelitian ini kepada guru Bahasa Indonesia kelas VIII dan bentuk pertanyaannya menggunakan pertanyaan berstruktur yaitu responden dapat menjawab sesuai dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan wawancara. Adapun proses wawancara dilakukan sesuai dengan Lincoln dan Guba (1985) dalam Zainal Arifin (2011:234), yaitu sebagai berikut :

- a) Menentukan aktor yang akan diwawancarai, dalam hal ini Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang.
- b) Mempersiapkan kegiatan wawancara : sifat pertanyaan, alat bantu, menyesuaikan waktu dan tempat.
- c) Menentukan fokus permasalahan
- d) Melaksanakan wawancara sesuai dengan persiapan pertanyaan wawancara (pedoman wawancara)
- e) Menutup pertemuan.

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Zainal Arifin (2011:245), “validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur.” Scarvia B. Anderson dalam Arikunto (2009: 65) mengemukakan bahwa ‘*A test is valid if measures whats it purpose to measure*’, yang berarti Instrument yang valid dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan demikian, instrumen yang di ukur validitasnya pada penelitian ini yaitu instrumen Angket. Untuk mengetahui validitas instrumen tersebut menggunakan teknik *pearson product moment* (PPM) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009:72)

Keterangan : r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari $\sum XY$ = Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden $\sum Y$ = Skor responden $\sum X$ = Skor item tes $(\sum X^2)$ = Kuadrat item tes $(\sum Y^2)$ = Kuadrat responden

Untuk menginterpretsikan tingkat kevalidan tes tersebut dengan besarnya koefisien korelas dengan digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r_{xy}	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

(Arikunto, 2009:75)

Pada uji validitas ini dilakukan pada kelas VIII A dengan jumlah 28 siswa dengan jumlah soal 20 dengan r_{tabel} 0,388. berikut hasil uji coba angket untuk mengukur validitas instrumen angket.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket dikelas VIII A

No item soal	r Hitung	Validitas Soal	Keterangan
1	0,679	VALID	Tinggi
2	0,574	VALID	Sedang
3	0,475	VALID	Sedang

4	0,651	VALID	Tinggi
5	0,423	VALID	Sedang
6	0,465	VALID	Sedang
7	0,452	VALID	Sedang
8	0,449	VALID	Sedang
9	1,598	VALID	Sedang
10	0,746	VALID	Tinggi
11	0,456	VALID	Sedang
12	0,583	VALID	Sedang
13	0,730	VALID	Tinggi
14	0,654	VALID	Tinggi
15	0,453	VALID	Sedang
16	0,439	VALID	Sedang
17	0,578	VALID	Sedang
18	0,422	VALID	Sedang
19	0,649	VALID	Tinggi
20	0,421	VALID	Sedang

2. Uji Realibilitas

Metode uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji realibilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha. Menurut Ronny S Kountur (2003:158) “Cronbach Alpha (α) merupakan teknik pengujian reabilitas suatu tes atau angket-angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan yang pilihannya dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih. Menurut suharsimi Arikunto (2006:196), rumus alpha digunakan untuk mencari reliailitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau bentuk uraian. Untuk menguji

realibilitas dalam penelitian ini menggunakan Program Statistic SPSS V.17 menggunakan alaysis Realibility Alpha.

Uji reabilitas ini dilakukan pada kelas VIII A dengan jumlah 28 siswa dengan jumlah soal 20 dengan r_{tabel} 0,388. berikut hasil uji coba angket untuk mengukur realibilitas instrumen angket menggunakan software SPSS.

Tabel 3.5 Uji Realibilitas Menggunakan SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	20

Penjelasan diatas ialah hasil uji coba reliabilitas dengan menggunakan Program *Software* SPSS 17.0 menggunakan teknik Cronbach Alpha. Alat pengumpul data dikatakan realibel jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk = n - 2$. Berikut hasil uji reabilitas :

Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas

r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
0,866	0,388	Signifikan

Hasilnya diperoleh indeks Cronbachs Alpha sebesar atau r_{hitung} 0,866 dan r_{tabel} sebesar 0,388 . Maka berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa item tersebut reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dilapangan maka data-data yang didapat, dikumpulkan dan di analisis. Data yang dikumpulkan merupakan data mentah karena data yang diperoleh berupa uraian deskripsi mengenai masalah yang diteliti. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan sistematis, kemudian mengolah dan memaknai. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011:337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data collection* (pengumpulan data), *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan/verifikasi). Aktifitas analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data, proses pemilihan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan kuisisioner yang dicatat sebagai catatan lapangan.
- b. Reduksi data. Tahapan ini melakukan kegiatan merangkum catatan lapangan dengan memilih data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- d. Menarik kesimpulan/verifikasi, kegiatan penarikan kesimpulan yang diversifikasi selama penelitian berlangsung yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Secara keseluruhan aktifitas analisis data diatas saling keterkaitan satu sama lain yang merupakan kesatuan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Klasifikasi data, yaitu mengumpulkan data informasi dan memilah menjadi kategori tertentu berdasarkan keperluan data yang diperlukan baik dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi maupun kuisioner.
- b. Klarifikasi data, yaitu menguraikan kategori-kategori tersebut dan menjelaskan hubungan satu dengan yang lain untuk memahami data atau informasi yang sesuai dengan keperluan dalam penelitian ini.
- c. Melakukan validasi instrumen khususnya pada instrumen angket untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid dengan melakukan uji coba diluar sampel penelitian.
- d. Triangulasi, yaitu membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari sumber data (informan).
- e. Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan beragam, maka perlu dicatat secara teliti dalam bentuk laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperlukan sesuai dengan keperluan untuk memecahkan masalah dan membuang data yang tidak diperlukan.
- f. Memberikan tafsiran yang menggambarkan pandangan peneliti dalam penelitian ini dan menyusun laporan atau interpretasi dalam bentuk laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan karya ilmiah.

1. Analisis Data Angket

Jenis angket atau kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau kuesioner terstruktur (*Closed Quistionaire*) adalah

kuesioner yang alternatif jawabannya telah disediakan. Dalam kuesioner penelitian ini, instrumen kuesioner menggunakan skala likert menggunakan skala 1, 2, 3, 4 dan 5, setiap skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Diantaranya dengan pilihan alternatif jawaban diantaranya Sangat Setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Sugiono menyatakan (2012:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian data angket atau kuisisioner diolah dengan menggunakan persentase dan dibuat kesimpulan yang selanjutnya diinterpretasikan secara deskriptif. Berikut adalah langkah-langkahnya :

- a. Mengelompokkan skor jawaban angket berdasarkan kategori siswa dikelompokkan (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu, Setuju dan Sangat Stuju) sesuai skala likert.
- b. mentabulasikan jumlah masing-masing jawaban siswa agar mendapatkan frekuensi sesuai dengan alternatif jawaban

- c. mencari presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase Jawaban
 f = Frekuensi jawaban
 n = jumlah siswa

- d. Menginterpretasi jawaban siswa berdasarkan presentase sesuai dengan kategori berikut :

Tabel 3.7 Kriteria Sikap Pernyataan (diadaptasi dari azwar , 2002)

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

G. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari awal sampai penyusunan laporan. Berikut langkah-langkah prosedur dalam penelitian ini :

1. Studi pendahuluan

Dalam studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2013 penelitian terkait fasilitas sarana prasarana, media, laboratorium, serta kondisi siswa dan guru di sekolah tersebut

2. Merumuskan Masalah

Kemudian setelah studi pendahuluan, maka peneliti mulai konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing akademik, dan merumuskan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian dengan dosen pembimbing skripsi.

3. Memilih Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode Deskriptif Analitis.

4. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Langkah-langkah yang di tempuh adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- b) Melakukan observasi, melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 1 lembang mengenai materi dan waktu penelitian yang disesuaikan.
- c) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian berupa wawancara, pedoman observasi, dan kuisisioner.
- d) Melakukan uji coba instrumen dengan menggunakan kelas yang diluar sampel.
- e) Kemudian mengolah data hasil uji coba instrumen khususnya instrumen Kuisisioner (Angket), dengan tujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas instrumen angket tersebut.

5. Mengumpulkan Data

Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen non tes berupa instrumen observasi, pedoman wawancara dan angket.

6. Analisis Data

Dalam analisis data dalam penelitian ini menggunakan aktifitas analisis data diantaranya *data collection* (pengumpulan data), *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan/verifikasi)

7. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan analisis data yang telah disusun dari hasil penelitian

8. Menyusun Laporan

Tatacara penulisan laporan bentuk tertulis berdasarkan pedoman karya ilmiah UPI 2012.